

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peristiwa diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Indonesia yang muncul sebagai negara baru dengan diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, harus memenuhi syarat berdirinya suatu negara yang meliputi adanya wilayah, adanya rakyat, adanya pemerintah yang berdaulat dan adanya pengakuan dari negara lain. Sementara ancaman dari Belanda untuk menduduki dan menjajah Indonesia masih membayangi. Kondisi Indonesia tersebut menuntut seluruh rakyat dari berbagai komponen untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada 1945-1949 dengan perjuangan baik dengan senjata maupun diplomasi.

Perjuangan di Surakarta pada masa mempertahankan kemerdekaan Indonesia juga melibatkan rakyat dari beberapa unsur diantaranya KNI, pemuda, tokoh, bangsawan dan Sri Susuhunan Pakubuwono XII. Langkah pertama dalam perjuangan tersebut adalah memindahkan kekuasaan penjajah ke tangan KNI daerah. Lalu melucuti senjata-senjata tentara Jepang yang masih menduduki surakarta. Selain itu juga terjadi Serangan Umum di Surakarta selama 4 hari dari tanggal 7 sampai 10 Agustus 1949 yang dipimpin oleh letkol Slamet Riyadi. Pertempuran diakhiri dengan kemenangan rakyat Surakarta. Kemenangan tersebut disambut meriah oleh masyarakat Surakarta.

2. Sri Susuhunan Pakubuwono XII dilahirkan pada hari Selasa Legi, tanggal 14 April 1925. Lahir dari pernikahan Gusti Bandara Kangjeng Pangeran Hangabehi dengan permaisuri kedua, Gusti Kangjeng Ratu Paku Buwono.

Sempat masuk ke ELS (*Europeesche Lagere School*), Pasar Legi. Akan tetapi berhenti pada bulan Agustus 1933 karena harus mengikuti ayahandanya yang memperoleh mandat mewakili Sinuhun Susuhunan Paku Buwono X pergi ke Belanda untuk menghadiri undangan perayaan peringatan 40 tahun kenaikan tahta Ratu Wilhelmina. Pada Sabtu Kliwon, tanggal 1 Juni 1945 atau 21 Jumadilakhir 1876 tahun Jawa, Keraton Kasunanan Surakarta kembali berkabung karena Sinuhun Paku Buwono XI (ayah Paku Buwono XII atau Suryo Guritno) tutup usia mengakhiri tempo pemerintahannya yang tergolong singkat yaitu selama 6 tahun tanpa meninggalkan wasiat calon penggantinya. Suryo Guritno yang masih berusia 20 tahun, resmi dinobatkan menjadi *Sampeyan Dalem Ingang Sinuhun Paku Buwono Senopati Ing Ngalaga Abdurahman Sayidin Panatagama Ingang Kaping XII*, pada tanggal 12 Juli 1945.

3. Peran Sri Susuhunan Pakubuwono XII dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949 dengan mengorbankan seluruh yang dimiliki. Hampir seluruh kekayaan Keraton Surakarta dikorbankan untuk perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pengorbanan ini dilakukan secara totalitas, bahkan keraton mengalami defisit. Paku Buwono XII sendiri tidak memiliki fasilitas khusus sebagai raja Surakarta seperti kendaraan pribadi. Selain itu waktu juga diluangkan untuk terlibat dalam perjuangan seperti melibatkan diri dalam perjanjian Konferensi Meja Bundar. Paku Buwono XII juga berusaha

membebaskan tawanan-tawanan yang merupakan kepala-kepala desa. Selain itu bentuk peran lain Sri Susuhunan Pakubuwono XII adalah memberikan dukungan diplomatis diantaranya beliau bermaklumat bahwa Negeri Surakarta yang bersifat kerajaan berdiri dibawah pemerintahan pusat RI, segala kekuasaan di Surakarta yang tadinya diambil oleh penjajah dikembalikan lagi kepada Pemerintahan RI serta beliau menyatakan bahwa hubungan Surakarta dan Pemerintah RI bersifat langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, R. 1995. *100 hari di Surabaya yang Menggemparkan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Idayu
- Abdullah, T. Dkk. 1983. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES
- Aman. 2015. *Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan 1945-1998*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Anderson, B. 1988. *Revoloesi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa*. Jakarta :Pustaka Sinar Harapan
- Asshiddiqie, J. 2005. *Kemerdekaan Berserikat, Pembubaran Partai Politik, dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Setjen dan Kepaniteraan MKRI
- Best, J.W. 1982. *Methodology Research in Education*. a.b. Senapisah Faisal. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Dinas Sejarah Militer Kodam VII/ Diponegoro. 1997. *Sejarah Rumpun Diponegoro dan Pengabdianannya*. Semarang: CV Borobudur Megah
- Ekadjati, E.S. 1980. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Rakyat Jawa Barat*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumen Daerah Pusat Penelitian Sejarah dan Kebudayaan-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Gottschalk, L. 1986. *Mengerti Sejarah (terjemahan Nugroho Notosusanto)*. Jakarta: UI-Press
- Hajati, C. dkk, 1997. *Peranan Masyarakat Desa di Jawa Tengah Dalam Perjuangan Kemerdekaan Tahun 1945-1949 : Daerah Kendal dan Salatiga*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Hajarini, D.R.N. dkk. 1999. *Sejarah Keraton Tradisional Surakarta*. Jakarta: CV. Ilham Bangun Karya
- <http://fkip.unri.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/204-Bab-I-Sejarah.pdf>, diakses pada tanggal 22 Januari 2017
- https://ibnuasmara.com/sejarah-keraton-solo/#Pakubuwono_XII_Masa_Perjuangan_Kemerdekaan
- http://eprints.undip.ac.id/40983/4/BAB_4.pdf, diakses 7 Oktober 2017

- Ibrahim, J. 2004. *Bandit Pejuang di Simpang Bengawan; kriminalitas dan kekerasan masa revolusi di Surakarta*. Surakarta: Bina Citra Pustaka
- Joeniarto, R. 1992 *Perkembangan Pemerintah Lokal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamajaya, K. 1993 *Revolusi di Surakarta, Makalah Temu Ilmiah*. Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional
- Kartodirjo, S. 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, Suatu Alternatif*. Jakarta : Gramedia
- Kartodirdjo, S. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Karjoko, L. 2005. *Budaya Hukum Keraton Surakarta Dalam Pengaturan Tanah Baluwarti Sebagai Kawasan Cagar Budaya. Tesis*. Universitas Diponegoro
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka
- Larson, G.D. 1990. *Masa Menjelang Revolusi: Keraton dan Kehidupan Politik Surakarta 1912-1942*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Majalah Kartini, Bob Guritno: Raja yang Kehilangan “Rumah”, 24 Maret 1985
- Maklumat Sri Susuhunan Paku Buwono XII, tanggal 1 September 1945, Arsip Reksapustaka Mangkunegara. Katalog Mangkunegaran VIII, volume 2, No. 376
- Marzuki. L. 2005. *Berjalan-jalan di Ranah Hukum*. Jakarta: Konpress
- Nasution, A.H. 1989. *Memenuhi Panggilan Tugas Jilid 2A: Kenangan Masa Gerilya*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Notosusanto, N. 1978. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Suatu Pengalaman)*. Jakarta: Yayasan Indayu
- Panjebar Semangat. No.12. Sabtu Wage, 21 Maret 1992
- Permadi, T. 2017. [http:// file.upi.edu/Direktori/ FPBS/ JUR._PEND._ BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197006242006041- TEDI_PERMADI/ Pendekatan_Ilmu_ Sosial_dlm_ Met.Sejarah_sebuah_Resume.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197006242006041-TEDI_PERMADI/Pendekatan_Ilmu_Sosial_dlm_Met.Sejarah_sebuah_Resume.pdf), diakses pada tanggal 22 Januari 2017
- Poesponegoro, M.D dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Poor, J. 2009. *Doorstoot Naar Djokja Pertikaan Sipil Militer*. Jakarta: Kompas
- Pranoto, S.W. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pratama, U. 2017. Peran SWK 106 Arjuna dalam Mempertahankan Kemerdekaan di Surakarta 1948-1950. *Skrpsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Prijadji. 1997. *Perjuangan Komando Distrik Militer dalam Menghadapi Class II*. IKIP Press: tidak diterbitkan, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, 1978. *Sejarah Jawa Tengah*, Jakarta: Depdikbud
- Riclefs. 1995. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rocher, G. A. 1972. *General Introduction to Sociology, A Theorithical Prespective*. Toronto : Macmillan Company of Canada
- Santoso, S.:1995. *Sri Susuhunan Pakoe Boewono XII: Piagam Penghargaan dan Medali Perjuangan Angkatan '45*. Jakarta: Dewan Harian Nasional Angkatan '45.
- Setiadi, B. Hadi, Q., dan Trihandayani. 2000. *Raja di Alam Republik: Keraton Kasunanan Surakarta dan Pakubuwono XII*. Jakarta: Bina Rena Pariwara
- Soeratman, D. 1989. *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta 1830-1839*. Yogyakarta: Taman Siswa
- Soetanto, H. 2006. *Yogyakarta 19 Desember 1949 Jenderal Spoor Operatie Kraai Versus Jenderal Soedirman Perintah Siasat No. 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Soetono, dkk. *Kenang-kenangan Besar Surakarta (1945-1953)*. Surakarta: Djawatan Penerangan Kota Besar Surakarta
- Susanto, S. *Perjuangan Tentara Pelajar Dalam Perang Kemerdekaan Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sutanto, A. 1995. *Karaton: Pengemban Amanah dan Sumber Tradisi/Budaya Nasional*. Surakarta: Himpunan Penulis Pariwisata dan Budaya Indonesia
- Surono. 1988. *Pelestarian Nilai-Nilai 45 dan Kepemimpinan 45 serta Kaitannya dengan Piwulang Sri Susuhunan Pakubuwono, Dalam Rangka Pelestarian dan Pengembangan Budaya*. Surakarta: Sekretariat Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Republik Indonesia

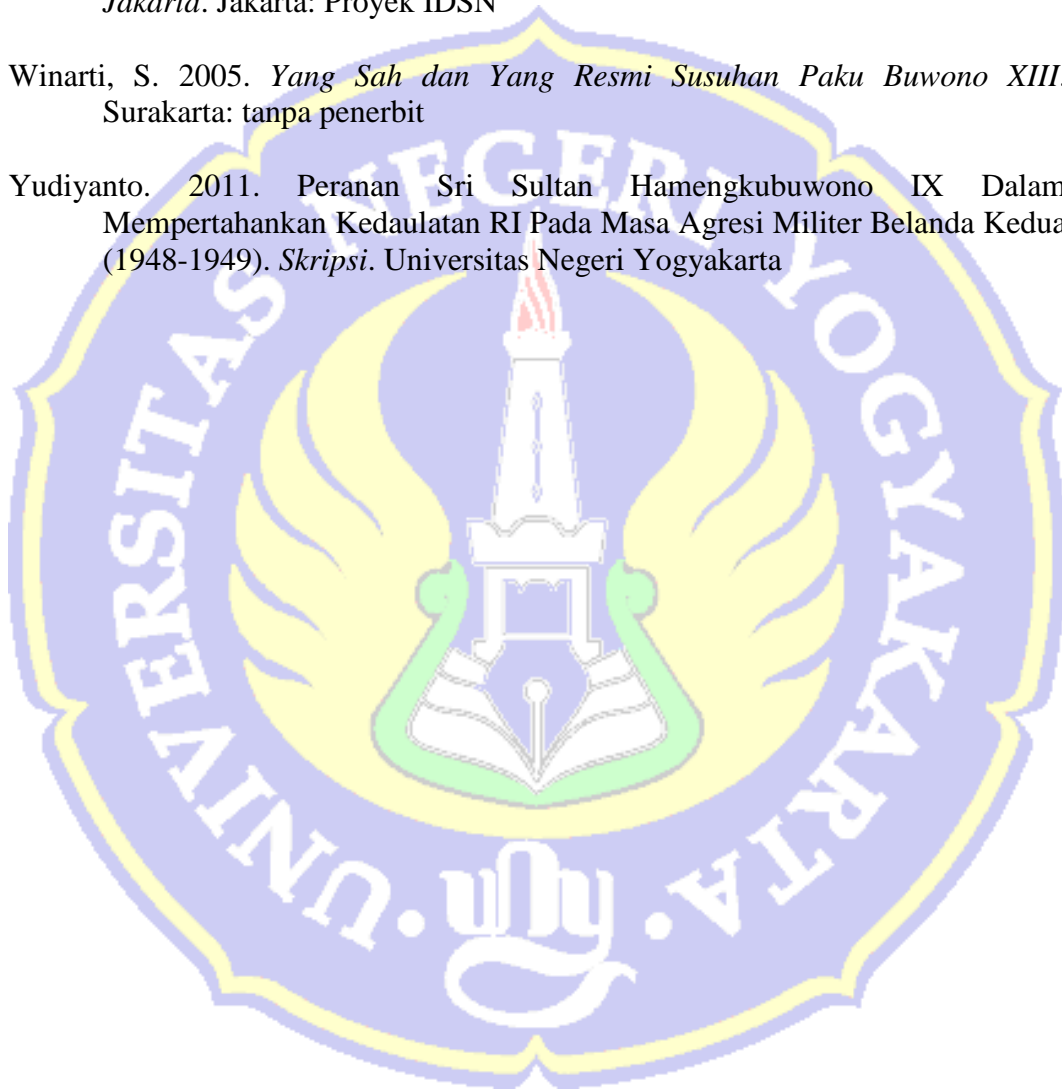
Sjamsuddin, H. 1996. *Metodologi Sejarah*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Akademik

Utamawan, A.N. 2010. “Pemerintah Darurat Militer Surakarta dan Dampaknya Terhadap Pemerintah Kota Surakarta Tahun 1948-1950”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Warmansjah, G.A., dkk. 1991. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan 1945-1949 DKI Jakarta*. Jakarta: Proyek IDSN

Winarti, S. 2005. *Yang Sah dan Yang Resmi Susuhan Paku Buwono XIII*. Surakarta: tanpa penerbit

Yudiyanto. 2011. Peranan Sri Sultan Hamengkubuwono IX Dalam Mempertahankan Kedaulatan RI Pada Masa Agresi Militer Belanda Kedua (1948-1949). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta



LAMPIRAN



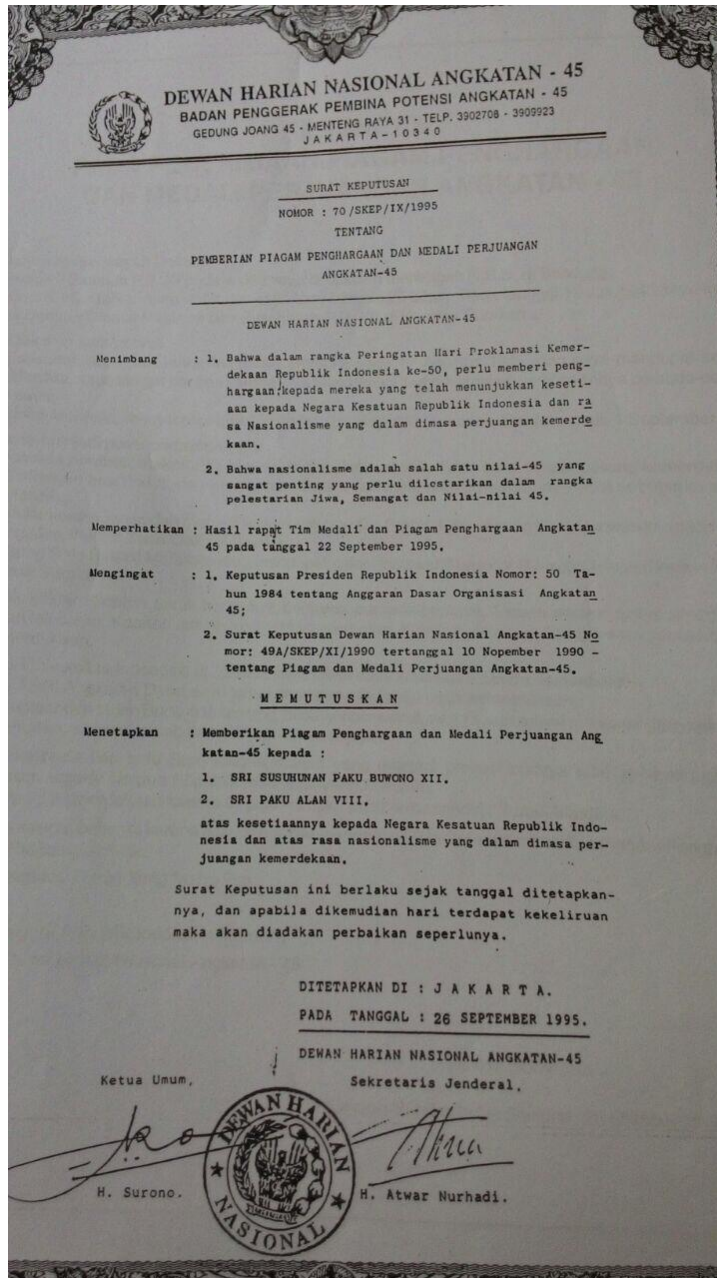
Lampiran 1 : Gambar Sri Susuhunan Pakubuwono XII

Sri Susuhunan Pakubuwono XII



Lampiran 2. Piagam Penghargaan

Piagam Penghargaan dan Medali Perjuangan Angkatan-45



Sumber : Salinan Dari Mangkunegaran

Limang Windu Jumenengan Sunan PB XII (Majalah Jaya Baya, 17 Juni 1984).



Sumber : Salinan dari Mangkunegaran